

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PEMASARAN BATIK ECOPRINT SERTA MAPPING DUSUN JELAPAN PUNDONG BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Barbara Gunawan¹⁾, Rinasa Agistya Anugrah²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²⁾Program Studi D3 Teknologi Mesin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
barbaragunawan@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of the KKN PPM Community Service program is to help increase the economic value of the community from the sale of Batik eco print. From mapping outcomes, it expects that newcomers will know the layout of the Jelapan, and to improve the quality of education and education in the community, especially children from the KKN teaching program. The problem with Mitra is that residents are not familiar with eco print batik, do not yet have a picture of its packaging and marketing mechanisms. Residents of Jelapan also have not received education about mapping the hamlet, which is very useful. The solutions offered to solve these problems are 1) the socialization of natural resource utilization programs held in the Jelapan; the outcome of this socialization activity is the understanding and awareness of residents about the use of natural resources into artistic-valued and selling products, so that citizens, especially mothers and young women in the Jelapan can fill time with useful activities that increase income; 2) organized training and assistance in making eco print batik, the outputs of this activity are residents, especially women and young women able to make batik using eco print techniques, 3) training and marketing assistance provided for eco print batik, the outcome is citizens can market and sell batik products eco print, 4) hamlet mapping formed, the result of this activity was a hamlet mapping that would be useful for various activities; 5) learning assistance held for PAUD, TK, and TPA children. It consists of 10 students from different study programs; for 1.5 months, there are activities.

Keywords: Socialpreneur, Poverty Alleviation, Family Welfare Development

Abstrak

Tujuan dari program Pengabdian KKN PPM ini adalah untuk membantu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat dari penjualan Batik Ecoprint, dari luaran mapping diharapkan masyarakat pendatang mengetahui tata letak dusun Jelapan, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan beserta edukasi di masyarakat terutama anak-anak dari program KKN mengajar. Permasalahan Mitra adalah bahwa warga belum mengenal batik ecoprint, belum mempunyai gambaran tentang pengemasan dan mekanisme pemasarannya. Warga Jelapan juga belum mendapatkan edukasi tentang mapping dusun yang sebetulnya sangat bermanfaat. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah: 1) diselenggarakan sosialisasi program pemanfaatan sumber daya alam yang terdapat di Dusun Jelapan, luaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah pemahaman dan kesadaran warga akan pemanfaatan sumberdaya alam menjadi produk bernilai seni dan berdaya jual, sehingga warga terutama Ibu dan remaja putri di Dusun Jelapan dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat yang menambah penghasilan; 2) diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik ecoprint, luaran dari kegiatan ini adalah warga terutama ibu-ibu dan remaja putri mampu membuat batik menggunakan teknik ecoprint, 3) diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pemasaran produk batik ecoprint, luarannya adalah warga mampu memasarkan dan menjual produk batik ecoprint, 4) dibentuk mapping dusun, luaran dari kegiatan ini adalah terdapat mapping dusun yang akan bermanfaat untuk berbagai kegiatan; 5) diselenggarakan pendampingan belajar untuk anak-anak PAUD, TK, dan TPA. Beranggotakan 10 mahasiswa dari berbagai program studi, selama 1,5 bulan terselenggara kegiatan.

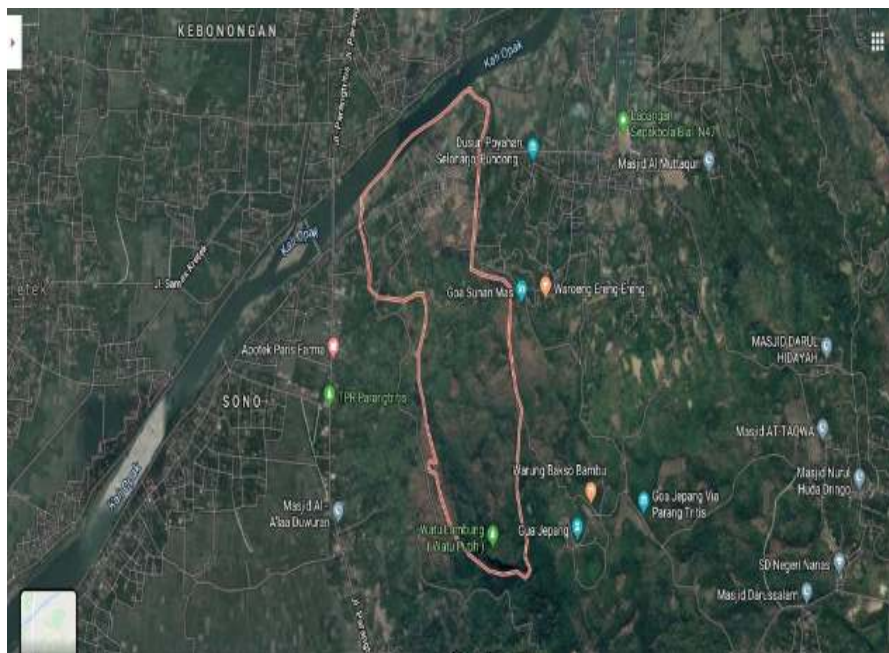
Kata kunci: Socialpreneur, Penanggulangan Kemiskinan, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.

PENDAHULUAN

Menurut data yang diperoleh dari website pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2020, Seloharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini berada di kaki pegunungan seribu, sebuah lokasi yang menarik untuk dikenal lebih jauh. Luas Wilayah Pundong ±23,68 Km² dan dengan jumlah penduduk sekitar 31,885 orang dengan kepadatan penduduk 1,380 orang/km² dengan pembagian wilayah menjadi 3 kelurahan, yang masing-masing juga memiliki keragaman dan perbedaan satu sama lain. Pundong terdiri dari tiga kelurahan: Panjangrejo, Seloharjo, dan Srihardono. Seloharjo, posisinya di bagian selatan yang berbatasan dengan Kecamatan Kretek sangat kental dengan nuansa pesisir pantai selatan, membuat pemandangan yang berbeda jika diperhatikan dari ketinggian pegunungan Seribu, hamparan wilayah Kretek dan laut lepas di pesisir pantai

selatan sangat menawan. Di bagian selatan yang berada di puncak Pegunungan Seribu, selain dapat mengamati keindahan pantai selatan juga terdapat tempat wisata yang jarang dikunjungi kebanyakan orang. Belum banyak pelancong yang mengetahui keberadaan tempat wisata yang ada di Wilayah Pundong ini.

Pundong juga menyimpan banyak sejarah yang tak terlupakan. Sebagai contoh ditempat yang tinggi di puncak Pegunungan Seribu terdapat peninggalan sejarah pada jaman penjajahan Jepang (sekarang dikenal dengan nama Guo Jepang). Di tempat ini dapat disaksikan beberapa bunker persembunyian tentara Jepang pada masa penjajahan Jepang itu. Bunker-bunker ini dulu digunakan tentara Jepang sebagai tempat persembunyian untuk memantau pergerakan musuh baik dari laut lepas atau pun dari arah utara yaitu sekitar bandara Adi Sucipto di Maguwo.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Dusun Jelapan adalah salah satu dusun yang terdapat di Desa Seloharjo, terdiri dari empat RT dan memiliki berbagai kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan untuk membangun kerukunan dan silaturahmi antar warga. Kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan di Dusun Jelapan antara lain pengajian, TPA, pertemuan-pertemuan Kelompok Wanita, PKK, pertemuan Ketua RT dan lain-lain. Untuk Karang Taruna sudah terbentuk dan setiap satu bulan sekali di minggu pertama di adakan rapat rutin. Selain itu, Dusun Jelapan ini memiliki dua masjid, masjid dengan lokasi yang strategis, bersih, dan memiliki fasilitas yang cukup memadai.

Dusun Jelapan memiliki potensi berupa pepohonan yang mempunyai daun berserat tebal. Potensi ini menjadikan dusun tersebut berpeluang membentuk sebuah usaha berupa pengolahan daun menjadi usaha mikro untuk memajukan ekonomi masyarakat. Usaha yang ingin dikembangkan yaitu berupa Batik Ecoprint. Sesuai dengan namanya, eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan ecoprint yang dipelopori oleh India Flint. Ecoprint diartikan sebagai “proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan” (Saptutyningasih & Wardani, 2019). Batik ecoprint merupakan batik yang terbuat dari daun yang memiliki serat tebal, kemudian dicetak dengan menggunakan cara yang sederhana diatas kain berwarna putih. Bahan utama yang diperlukan dalam pembuatan batik ini mudah ditemui pada lingkungan dusun tersebut, seperti daun jati, daun mangga, daun singkong, ataupun daun pepaya. Kelebihan

produksi batik ecoprint adalah bahan baku pembuatan batik ini yang tersedia cukup banyak di Yogyakarta karena banyaknya pohon yang ditanam di berbagai tempat seperti di pinggir jalan, di pekarangan rumah, bahkan di sawah. Selain itu, batik juga merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang telah ditetapkan oleh United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO). Maka tiap daerah dipacu untuk mengembangkan batik sesuai dengan kearifan lokal dan keunikan budaya masing-masing daerah (Istiqomah et al., 2020). Tahap awal dari program kerja Batik Ecoprint ini yaitu; sosialisasi, lalu dilanjutkan dengan pelatihan kepada masyarakat dalam pembuatan Batik Ecoprint, pembuatan merk serta pengemasan, dan diakhiri dengan pemasaran.

Karena Dusun Jelapan berada tepat ditepi Jembatan Kretek yang ramai dilalui wisatawan yang akan menuju Pantai Parangtritis, maka untuk menunjang terwujudnya dusun yang informatif, pengabdian berupaya untuk membuat Mapping dan Tata Guna Lahan di Dusun Jelapan, Desa Seloharjo. Tata guna lahan adalah sebuah pemanfaatan lahan dan penataan lahan yang dilakukan sesuai dengan kondisi eksisting alam yang berupa Kawasan pemukiman, pertanian, perkebunan, dll. Mapping ini berfungsi untuk pusat informasi yang memudahkan pengunjung/wisatawan yang melintasi Dusun Jelapan, apalagi jalan di Dusun Jelapan merupakan salah satu jalan alternatif dari dan ke Parangtritis.

Menurut keterangan dari website infodesa, ketersediaan peta desa sangat penting bagi desa. Karena peta bukan sekedar untuk menggambarkan lokasi, tapal batas tapi lebih dari itu. Diantaranya, dapat memberikan

kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu desa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zarodi et al., (2019) mendiskripsikan penyusunan peta batas dusun dan potensi desa secara partisipatif untuk mendukung perencanaan pembangunan desa. Pemetaan partisipatif adalah pemetaan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat mengenai tempat/ wilayah di mana mereka hidup. Karena masyarakat yang hidup dan bekerja di tempat itulah yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai wilayahnya. Disamping kedua kegiatan tersebut, Pengabdian juga mengadakan kegiatan KKN Mengajar berupa bimbingan belajar, mengajar di TK, PAUD, dan Pelajaran Kultum. Kegiatan ini perlu diselenggarakan sebagai program pendamping, mengingat di Dusun Jelapan masih kurang tenaga pengajar terutama untuk bimbingan belajar dan Kultum.

Beberapa penelitian menunjukkan perlunya ciptaan-ciptaan baru yang kreatif dan inovatif dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sedjati & Sari (2019) yang mengeksplorasi mix teknik ecoprint dan teknik batik melalui eksperimen sesuai dengan metode yang digunakannya itu *pac-triced based research*. Dari hasil eksperimen tersebut didapatkan daun dan bunga yang bisa tercetak dan yang tidak bisa tercetak pada kain sutra. Ecoprint disebut unik karena tidak bisa diulang. Bahan pewarna (daun atau bunga) yang digunakan tidak sama, bahan pewarna yang digunakan di satu tempat dan di tempat lain akan berbeda. Namun Proses *eco print* yang sebenarnya membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan awet (Puspitasari, 2019).

SOLUSI DAN TARGET

Solusi dari permasalahan yang terdapat di Dusun Jelapan adalah:

1. Perlu diselenggarakan sosialisasi program pemanfaatan sumber daya alam yang terdapat di Dusun Jelapan, luaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah pemahaman dan kesadaran warga akan pemanfaatan sumberdaya alam menjadi produk bernilai seni dan berdaya jual, sehingga warga terutama Ibu dan remaja putri di Dusun Jelapan dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat yang menambah penghasilan.
2. Perlu diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik ecoprint, luaran dari kegiatan ini adalah warga terutama ibu-ibu dan remaja putri mampu membuat batik menggunakan teknik ecoprint. Pelatihan pembuatan batik ecoprint ini diadakan untuk menumbuh kembangkan minat pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomian, khususnya pada pengembangan batik yang merupakan satu ciri khas yang mengangkat kebudayaan terutama dalam budaya tradisional Indonesia. Menurut Widajanti (2018) dalam penelitian Darwis, Sulastri, & Irfan (2020) menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan para generasi muda dalam hal mengelola usaha sebagai hasil dari kegiatan penyuluhan. Hal tersebut menunjukkan perlunya upaya yang dilakukan terhadap masyarakat untuk mendorong tumbuhnya wirausaha di dalamnya.
3. Perlu diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pemasaran produk batik ecoprint, luarannya adalah warga mampu memasarkan dan menjual produk batik ecoprint.
4. Perlu dibentuk pemetaan (*mapping*) dusun, luaran untuk penunjuk jalan ataupun pencarian batas wilayah.

5. Perlu disenggarakan pendampingan belajar untuk anak-anak PAUD, TK, dan TPA.

Target kegiatan pelatihan batik ecoprint adalah Ibu-ibu dan remaja putri yang merupakan warga Dusun Jelapan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Ibu-ibu PKK, dasa wisma, maupun perkumpulan RT dan RW. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengisi waktu Ibu-ibu sambil bersosialisasi, dapat menghasilkan produk bernilai tambah yang dapat dijual atau dipakai sendiri. Selain itu, pengembangan batik dengan ciri khas tertentu yang menarik akan mendorong peningkatan permintaan pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya UMKM (Istiqomah et al., 2020). Target kegiatan mapping Dusun dilakukan dengan pemetaan partisipatif, yaitu pemetaan yang dilakukan Bapak-bapak dan remaja putra, hasil kegiatan bermanfaat untuk penunjuk jalan ataupun pencarian batas wilayah. Kegiatan KKN mengajar akan menyasar anak sekolah dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan pelaksanaan program meliputi:

1. Batik Ecoprint

Pembuatan batik ecoprint ini memiliki bahan utama dari daun yang berserat seperti daun jati dan daun singkong. Dengan tujuan untuk menjadikan barang tersebut memiliki nilai jual. Langkah langkah pelaksanaannya berupa:

a) Sosialisasi

Bertujuan untuk memberikan sebuah informasi serta pembelajaran terkait pembuatan batik ecoprint.

b) Pelatihan

Bertujuan untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan, serta meningkatkan motivasi dalam menjalankan usaha batik. Dengan pelaksanaan dari pelatihan tersebut yaitu praktek dalam pembuatan batik ecoprint secara langsung bersama masyarakat di Dusun Jelapan. Berikut adalah langkah dalam proses ecoprint menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019): (1) Memilih daun dan bunga yang akan digunakan sebagai bahan pewarna kain. Sebaiknya daun atau bunga diambil pada saat musim panas karena warna daun atau bunga akan cepat pudar setelah terkena hujan. (2) Sebagai pemula Anda bisa menggunakan kain dengan bahan sutra atau wol. Setelah melakukan beberapa eksperimen Anda bisa beralih pada kain yang terbuat dari bahan yang lain. (3) Letakkan daun atau bunga pada bagian kain yang Anda inginkan. Buatlah bundel yang ketat. (4) Proses selanjutnya adalah pencetakan. Jika Anda menginginkan proses yang lebih singkat, Anda bisa merebus atau mengukus bundelan kain yang sudah dibuat. Proses ini biasanya membutuhkan waktu antara 30 menit sampai 6 jam. Warna daun atau bunga akan mulai masuk ke dalam kain. Warna daun atau bunga tertentu akan mulai pudar jika proses ini dilakukan dalam waktu yang terlalu lama. Maka periksalah secara teratur dan tambahkan air jika diperlukan. Cara lain yang bisa Anda lakukan adalah dengan meletakkan buntelan kedalam ember yang berisi air, kemudian letakkan di tempat panas. (5) Proses pewarnaan berikutnya adalah dengan mengubur buntelan di dalam tanah, kemudian membukanya setelah beberapa bulan. Jika pewarnaan dilakukan dengan cara memasak atau merendam di bawah sinar matahari, setelah di keluarkan

buntelan bisa dibuka dan biarkan hingga dingin atau kering.

c) Pembuatan merk beserta kemasan

Untuk memberikan citra brand/ciri khas/identitas batik ecoprint yang baik dipasaran dari Dusun Jelapan. Kain batik ecoprint dikemas semenarik mungkin sehingga tampilan foto pun menjadi cantik

d) Pemasaran

Untuk mengenalkan dan juga mempromosikan produk batik ecoprint secara online maupun offline. Pemasaran yang efektif melalui media online, maka peserta diberi bekal untuk mempromosikan dan memasarkan melalui media sosial yang mereka punya seperti Facebook, Instagram atau Twitter. Selain itu mereka pun diajarkan seni mengolah kata dan kalimat persuasif yang singkat dan jelas.

2. Mapping Dusun

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif pemaparan (descriptive) untuk dapat mendeskripsikan penyusunan peta batas dusun dan potensi desa secara partisipatif untuk mendukung perencanaan pembangunan desa. Pelaksanaan program mapping ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dan wisatawan yang datang untuk mengunjungi desa Seloharjo. Program ini dilakukan dengan mengambil titik-titik lokasi penting di Dusun Seloharjo, yaitu titik lokasi Masjid Baitussalam dan Masjid Miftahul Ulum, titik lokasi domisili Pak Dukuh, pemakaman, sawah, kebun, pemukiman penduduk. Jalan, hutan, dan pos ronda. Mapping dibuat dengan membingkai peta dan ditaruh di beberapa titik penting di sekitar Dusun Jelapan.

3. KKN Mengajar

Program KKN Mengajar adalah program yang dilaksanakan oleh peserta KKN PPM untuk membantu siswa

sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran yang sulit untuk mereka pahami. Program ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu mengajar siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan Bimbingan belajar. Kegiatan KKN Mengajar dilaksanakan di Kelompok Belajar Surya Ilmu untuk anak-anak PAUD, Masjid Miftahul Ulum dan Baitussalam untuk adik-adik TPA, dan di posko untuk adik-adik SD yang memiliki pekerjaan rumah (PR) atau jika mereka memiliki kesulitan dalam belajar. Program ini mendapatkan izin dari Kepala Sekolah KB Surya Ilmu dan juga dengan dukungan pengajar di KB tersebut. Untuk kegiatan Taman Pengajian Al-Qur'an pengabdian juga mendapat izin dari pengajar TPA untuk ikut serta dalam mengajar adik-adik. Kegiatan KKN Mengajar dilakukan setiap hari mulai Senin-Jumat pukul 08.30-10.30 untuk PAUD. Untuk TPA di Masjid Miftahul Ulum setiap hari Selasa dan Sabtu pukul 16.00-17.00 dan di Masjid Baitussalam setiap hari Jumat dan Minggu pukul 16.00-17.00. Sementara itu untuk Bimbel dilaksanakan di posko setiap malam hari, mulai jam 19.30-21.30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN PPM di Dusun Jelapan diselenggarakan selama 2 bulan termasuk melakukan dua kali observasi. Dari observasi yang ditunjukkan pada Gambar 2, dapat diketahui potensi serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Jelapan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan di Dusun Jelapan ini yaitu banyaknya pepohonan yang dimana daunnya dapat dimanfaatkan seperti daun jati, daun mangga dan lainnya.



Gambar 2. Kegiatan Observasi
Sekaligus Perumusan
Program Kerja

Program utama dari KKN PPM di Dusun Jelapan adalah batik ecoprint dan mapping Dusun dengan melakukan pembuatan produk dimulai dari sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan batik ecoprint yang memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di Dusun Jelapan guna untuk mengurangi biaya produksi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan packaging dan pembuatan logo, pengabdian juga melakukan proses editing logo pada produk batik ecoprint serta melakukan packaging produk tersebut.

Mardiana, Warsiki, & Heriningsih (2020) dalam penelitiannya mengembangkan ekonomi kreatif desa melalui pelatihan eco print, sebagai wahana ekonomi kreatif di Desa Wukirsari Kabupaten Sleman, Yogyakarta berbasis potensi dedaunan memberikan dampak positif untuk masyarakat. Pembuatan batik ecoprint diharapkan dapat menjadi usaha yang potensial dikembangkan sebagai wujud partisipasi dalam membangun usaha desa. Dengan demikian akan lahir rasa memiliki dan tanggung jawab untuk memajukan usaha serta mampu memberikan kesejahteraan bagi warga desanya. Jika ditinjau dari sisi analisis bisnis maka ide inipun sangat layak dikembangkan menjadi bisnis desa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsih & Wike

(2019) dengan melakukan pelatihan membuat batik ecoprint sangat bermanfaat bagi ibu-ibu kader PKK di Desa Tegalweru, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dalam menciptakan wirausaha perempuan baru karena mampu menghasilkan hasil kerajinan tangan berupa batik yang unik dan menarik, dan bersifat kreatif dan produktif, sehingga apabila ditekuni dengan sungguh-sungguh mampu mendatangkan penghasilan yang bersifat ekonomis serta mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Selanjutnya, program utama mapping berupa pembuatan denah lokasi Dusun Jelapan yang bertujuan agar masyarakat terutama pendatang tidak mengalami kesulitan dalam mencari tempat seperti letak pembagian RT, masjid, dan lain-lain. Kemudian, mapping tersebut diletakkan di pos ronda pada masing-masing RT. Selain itu program mapping sesuai dengan peraturan.

1. Sosialisasi Batik Ecoprint

Program sosialisasi merupakan program awal yang dimana acara tersebut sekaligus pengenalan diri serta pemaparan program-program yang akan dijalankan oleh anggota KKN PPM di Dusun Jelapan kepada masyarakat. Sasaran dari program ini adalah masyarakat Dusun Jelapan, Adapun rencana program kerja sudah dikomunikasikan dengan aparat setempat. Gambar 3 menunjukkan acara sosialisasi program pelatihan pembuatan dan pemasaran batik ecoprint.



Gambar 3. Sosialisasi Batik Ecoprint

2. Pelatihan Batik Ecoprint

Program pelatihan merupakan implementasi setelah diselenggarakan sosialisasi produk Batik ecoprint yang dipraktikkan secara langsung bersama dengan masyarakat, kegiatan ini diadakan di posko KKN tepatnya di rumah dukuh Jelapan. Adapun sasaran dari program ini adalah masyarakat Dusun Jelapan, terutama kaum ibu-ibu

dan remaja putri. Kegiatan pelatihan tampak pada Gambar 4.

Menurut Alvanila, Tahun 2019 untuk membuat ecoprint, bisa menggunakan dua teknik yaitu iron blanket dan teknik pounding. Teknik iron blanket, berikut selengkapnya:

- 1) Rendam kain dengan air tawar selama kurang lebih 10 menit agar pewarna nantinya lebih awet
- 2) Rendam daun di dalam larutan cuka agar tannin (zat warna daun) keluar dengan maksimal
- 3) Bentangkan kain yang sudah direndam di atas meja dan tempelkan daun-daunan sesuai dengan selera (posisi tulang daun di bawah)
- 4) Gulung dengan pipa pralon
- 5) Ikat dengan tali



Gambar 4. Pelatihan Batik Ecoprint

3. Pembuatan Merk dan Kemasan

Kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan untuk memberikan citra brand atau identitas batik ecoprint yang baik di pasaran dari Dusun Jelapan. Logo yang dibuat tentunya ada

filosofinya, J8 adalah nama Dusun yaitu Jelapan, BateeQ maksudnya adalah kain batik, warna hijau artinya batik yang ecoprint, berbahan dasar dedaunan dan atau bunga. Logo untuk merk tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Logo Merk dan Kemasan

4. Pengenalan dan Pemasaran Batik Ecoprint

Kegiatan ini dilakukan dengan

tujuan untuk memperkenalkan produk batik ecoprint ke masyarakat luas agar penjualan meningkat. Pada tahap awal, pengenalan produk dilakukan pada warga sekitar. Pengenalan produk ini penting supaya masyarakat sekitar mengenal terlebih dahulu produk yang dibuat. Disamping mengenalkan produk dalam bentuk kain, pengabdian juga membuat batik ecoprint menjadi beberapa produk yang lebih bernilai tambah, seperti sarung bantal kursi.



Gambar 6. Pengenalan dan Pemasaran Batik Ecoprint

5. Denah Lokasi Pemetaan (Mapping) Dusun Jelapan

Program denah lokasi (Mapping) merupakan program utama kedua dengan tujuan memberi petunjuk tata letak lokasi tertentu dan juga perbatasan antar RT di Dusun Jelapan untuk memudahkan masyarakat sekitar maupun pendatang. Adapun pemasangan Denah Lokasi (Mapping) dilakukan pada tiap-tiap RT, tepatnya di Pos Ronda.

6. Kegiatan KKN Mengajar, TPA,

PAUD, dan Bimbingan Belajar

Membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini Surya Ilmu merupakan satu-satunya tempat belajar bagi anak-anak usia dini di Dusun Jelapan. PAUD Surya Ilmu berdiri pada tahun 2008. Sedangkan tenaga pendidik di PAUD Surya Ilmu terdapat 4 orang yaitu Ibu Waniti, Ibu Wiji Purwanti, Ibu Nur Ismi dan Ibu Pur. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di PAUD Surya Ilmu

dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat yang dimulai pukul 08.00-10.30 WIB. Peserta KKN PPM memilih kegiatan ini sebagai salah satu

bantu dengan tujuan membantu dalam kegiatan belajar dan mengajar serta meningkatkan edukasi dan ilmu pengetahuan pada anak-anak usia dini.



Gambar 7. Pemasangan Denah Lokasi

Peserta KKN PPM selalu berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, senam dan bermain dengan anak-anak serta membantu ibu-ibu pengajar dalam proses menggambar dan pengecatan tembok. Dan pada pertemuan terakhir anggota KKN PPM melakukan kegiatan perpisahan yaitu acara pamitan serta bernyanyi dengan anak-anak PAUD.



Gambar 8. Membantu Proses KBM di PAUD

Mengaji merupakan aktivitas belajar Al-Quran dan ilmu agama. Adapun belajar mengajar TPA di Dusun Jelapan ada 2 tempat yaitu Masjid Baitussalam dan Masjid Miftahul Ulum. Kegiatan TPA Masjid Baitussalam dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu, sedangkan TPA Masjid Miftahul Ulum dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu. Kegiatan TPA keduanya dimulai dari pukul 16.00-17.00 WIB. Adapun kegiatan TPA tersebut diisi dengan mengajarkan membaca 'iqra dan Al-Quran serta setiap akhir kegiatan diisi dengan cerita kisah Nabi dan Rasul. Program tersebut bertujuan sebagai bentuk pengabdian Peserta KKN PPM UMY dan membantu mengajarkan hukum bacaan Al-Qur'an, makharijul huruf serta kisah Nabi dan Rasul dengan harapan dapat menambah pengetahuan anak-anak TPA dalam ilmu agama.



Gambar 9. Membantu Mengajar di TPA

Di Dusun Jelapan banyak sekali anak-anak yang berusia 4-15 tahun sehingga keinginan dan partisipasi belajar mereka masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, kelompok Pengabdian KKN PPM memanfaatkan kesempatan tersebut dengan mengadakan program bantu bimbingan belajar secara rutin setiap hari pada pukul 18.30-20.30 WIB.



Gambar 10. Kegiatan Bimbingan Belajar

Dusun Jelapan memiliki banyak sekali kegiatan sosial antara lain pengajian ibu-ibu, kultum setelah sholat maghrib, kerja bakti pembangunan Masjid Baitussalam yang baru, dan kumpul rutin warga. Pada kegiatan sosial masyarakat tersebut, kelompok KKN PPM ikut berpartisipasi didalamnya. Kelompok KKN PPM melakukan kegiatan tersebut sebagai program bantu dengan tujuan pendekatan kepada masyarakat serta untuk menambah pengetahuan keagamaan.

SIMPULAN

Tujuan dari program pengabdian KKN PPM ini adalah untuk membantu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat dari penjualan batik ecoprint. Peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat dusun Jelapan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kreatifitas dibidang fashion ecoprint. Dari luaran mapping diharapkan masyarakat pendatang mengetahui tata letak dusun Jelapan, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan beserta edukasi di masyarakat terutama anak-anak dari program KKN mengajar. Kegiatan diselenggarakan di Dusun Jelapan, Pundong, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Beranggotakan 10 mahasiswa dari berbagai program studi, selama 1,5 bulan terselenggara kegiatan: 1) pelatihan pembuatan batik dengan teknik ecoprint, 2) pelatihan pemasaran produk 3) Pembentukan mapping dusun, dan 4) Program KKN mengajar dengan cara keikutsertaan dalam mengajar di PAUD, TK, TPA, dan bimbingan belajar. Kegiatan Pengabdian KKN PPM ini dilaksanakan oleh Pengabdian bersama mahasiswa KKN PPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 10 (sepuluh) mahasiswa dari berbagai program studi. Pengabdian berikutnya disarankan untuk melanjutkan kegiatan batik ecoprint dengan membuat kemasan yang lebih baik dan memberi pelatihan pemasaran, terutama pemasaran secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Darwis, R. S., Sulastri, S., & Irfan, M. (2020). Pengembangan Potensi Wirausaha Di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor

- Kabupaten Sumedang, 3, 116–126.
<https://kecpundong.bantulkab.go.id/hal/profil-kecamatan-pundong>.
(n.d.). Diakses tanggal 08 Juli 2020.
<https://hitsbanget.com/diy-teknik-mewarnai-kain-dengan-ecoprint-mudah-dan-ramah-lingkungan/>
<https://risehtunong.blogspot.com/2017/12/cara-membuat-peta-desa-dengan-google.html>
<https://bulelengkab.go.id/assets/instansi/kab/60/bankdata/permendagri-nomor-45-tahun-2016-44.pdf>
- Istiqomah, N., Mafruhah, I., Mulyani, Sri, N., Ismoyowati, Dewi, & Sarosa, K. (2020). Pengembangan Batik Bermotif Local Wisdom Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Ngawi, 4(1).
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0, 2(1), 282–288.
- Puspitasari, N. (2019). Membentuk Kampung Edukasi Ecoprint Melalui Pelatihan Ecoprint Masyarakat Solo Raya. *Saintech*, 6(5), 34–39.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26.
- Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Corak*, 8(1), 1–11.
- Utaminingsih, A., & Wike. (2019). Pelatihan Ecoprint bagi Kader PKK Di Desa Tegalweru, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, 28–32.
- Zarodi, H., Rofi, Abdur, Anshori, Muhammad, & Widarto, M. (2019). Pemanfaatan Teknologi GIS & Penginderaan Jauh untuk Membuat Peta Batas Dusun Partisipatif di Desa Sumber, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. *Seminar Nasional GeoTIK*, (1), 136–145.